

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran perempuan dalam film. Dalam hal ini Film seri Korea *“Jewel In The Palace”* dipilih oleh peneliti sebagai salah satu film yang menjadikan perempuan sebagai pemeran utamanya. Ketika film-film seri Korea banyak menceritakan kehidupan perempuan di jaman modern, film seri Korea *“Jewel In The Palace”* justru menampilkan perempuan bernama Jang Geum yang hidup di jaman kerajaan Dinasti Joseon di abad 15, untuk berjuang mendapatkan haknya bekerja sebagai tabib utama istana. Dimana, profesi tersebut pada saat itu hanya boleh dijabat oleh laki-laki.

Berdasarkan pengamatan tersebut maka permasalahan penelitiannya adalah “Bagaimanakah representasi perempuan pada tokoh Jang Geum sebagai tabib istana ditampilkan dalam film seri Korea *“Jewel In The Palace”*”. Dalam penelitian ini tinjauan pustaka yang digunakan adalah: Representasi Perempuan dalam Film, *Image* Perempuan Korea dalam Film, Perbedaan Gender Melahirkan Pembagian Kerja Seksual, Diskriminasi, Subordinasi, dan *Stereotype* Perempuan, Pengaruh Ajaran Konfusianisme Baru terhadap Peran Perempuan Tradisional Korea di Jaman Dinasti Joseon, serta Pendekatan Semiotik dalam Film.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode semiotik dengan memakai kerangka analisis Charles Sanders Peirce. Dalam hal ini semiotik digunakan untuk melihat bagaimana representasi perempuan tokoh Jang Geum sebagai tabib yang ditampilkan dalam film melalui sistem tanda yang menciptakan sebuah makna.

Unit analisisnya adalah sistem tanda dalam film yang menunjukkan penggambaran perempuan pada tokoh Jang Geum sebagai tabib istana dan akan dimasukkan ke dalam level analisis fiske, yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi.

Kesimpulan penelitian menunjukkan dalam film seri *“Jewel In The Palace”*, tokoh Jang Geum direpresentasikan sebagai perempuan yang berjuang dan berhasil mendapatkan haknya dalam mencapai kesetaraan peran antara dirinya dengan laki-laki dalam bidang pekerjaan yakni sebagai seorang tabib utama istana. Jang Geum ditampilkan sebagai perempuan dengan karakter berbeda dari penggambaran tokoh perempuan lainnya dalam film ini. Peneliti juga menemukan masih adanya bias gender terhadap penggambaran tokoh Jang Geum, dimana sebagai perempuan dirinya masih dijadikan sebagai obyek seksual.

**Kata kunci : representasi, perempuan, film seri, tabib istana, semiotik**